

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 PALEMBAYAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :
KHISNATUL KHARIYAH. S
2020/20053040

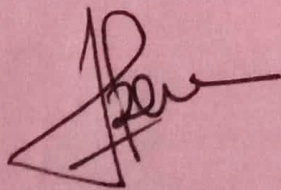
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 PALEMBAYAN”

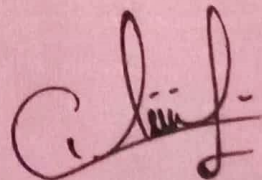
Nama : Khisnatul Khariyah. S
BP/NIM : 2020/20053040
Keahlian : Tata Niaga
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, November 2024
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

**"PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1
PALEMBAYAN"**

Nama : Khisnatul Khariyah S
BP/NIM : 2020/20053040
Keahlian : Tata Niaga
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, November 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	: Tri Kurniawati, S.Pd,M.Pd
2	Anggota	: Dr. Dessi Susanti, S.Pd,M.Pd
3	Anggota	: Rose Rahmidani, S.Pd,MM

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khisnatul Khariyah. S
Nim/ Tahun Masuk : 20053040/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/29 September 2000
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 085265276313
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 PALEMBAYAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2024
Yang menyatakan



Khisnatul Khariyah. S
NIM. 20053040

ABSTRAK

Khisnatul Khariyah. S (2020/20053040). “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Palembang”

Pembimbing: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Palembang. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Siklus I pada kelas XI F EKO 1 semester II tahun ajaran 2023/2024 sedangkan siklus II dilaksanakan pada kelas XII F EKO 1 semester I tahun ajaran 2024/2025. Setiap siklus menggunakan tahap penelitian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru, catatan lapangan untuk mengamati hal-hal yang tidak tercantum dalam lembar observasi, dan soal tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dengan penggunaan model pembelajaran PBL. Hasil penelitian ini yaitu hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I yaitu sebesar 65,63% dengan rata-rata klasikal siswa 77,9. Sedangkan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II meningkat menjadi 84,375% dengan rata-rata klasikal siswa 83,1. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi fase F di SMAN 1 Palembang.

Kata kunci : berpikir kritis, *Problem Based Learning*, ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Palembang”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat sekarang ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak terutama oleh pembimbing. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih teristimewa kepada Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak/Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku penguji 1 skripsi penulis.
4. Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, M.M selaku penguji 2 skripsi penulis.
5. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan selaku pembimbing skripsi penulis dengan kesediaan meluangkan waktu

ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan kepada penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kedua orang tua penulis terutama ayah dan almarhumah ibu yang telah merawat penulis dengan kasih sayang dan cinta yang tak henti, memberikan dukungan, do'a, nasehat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak penulis Asra Nurmita serta semua keluarga besar yang selalu memberikan doa dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang telah saling memotivasi serta teman-teman seperjuangan dari angkatan 2020 Departemen Pendidikan Ekonomi yang turut membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi para pembacanya. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari betul bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS ..	14
A. Kajian Teori	14
1. Kemampuan Berpikir Kritis	14
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	23
3. Pembelajaran Ekonomi.....	30
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Rancangan Penelitian	42
D. Desain Penelitian.....	43
E. Prosedur Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48

G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Analisis Data	59
I. Kriteria Keberhasilan	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	62
B. Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Sumatif Harian Kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024	5
Tabel 2. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	28
Tabel 3. Penelitian yang Relevan	34
Tabel 4. Interval <i>Rating Scale</i>	51
Tabel 5. Indikator Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	52
Tabel 6. Nilai Koefisien Validitas	53
Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba	54
Tabel 8. Koefisien Reliabilitas	55
Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba	55
Tabel 10. Indeks Kesukaran	57
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	57
Tabel 12. Daya pembeda	58
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba	59
Tabel 14. Jadwal Penelitian	63
Tabel 15. Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus I	72
Tabel 16. Hasil Observasi aktivitas belajar siswa siklus I	75
Tabel 17. Hasil Tes kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	78
Tabel 18. Hasil Observasi aktivitas mengajar guru siklus II	89
Tabel 19. Hasil Observasi aktivitas belajar siswa siklus II	92
Tabel 20. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	94
Tabel 21. Peningkatan Ketercapaian Klasikal Siswa	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual Penelitian Tindakan Kelas	39
Gambar 2. Desain PTK Model Kemmis & Mc Taggart (Uno et al., 2012)	43
Gambar 3. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Uno et al., 2012)	44

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase Ketercapaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas EKO 1 Fase F di SMAN 1 Palembang	96
Grafik 2. Nilai Rata-Rata Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas EKO 1 Fase F di SMAN 1 Palembang.	97

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Alur Tujuan Pembelajaran	114
Lampiran 2. Modul Ajar	120
Lampiran 3. Kisi- Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	167
Lampiran 4. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis	169
Lampiran 5. Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	182
Lampiran 6. Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	196
Lampiran 7. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	202
Lampiran 8. Analisis Observasi Aktivitas Mengajar Guru	210
Lampiran 10. Tabulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	212
Lampiran 11. Analisis Validitas, Indeks Kesukaran, dan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	214
Lampiran 12. Hasil Reliabilitas Soal Uji Coba	216
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	218
Lampiran 14. Surat Balasan Penelitian	219
Lampiran 15. Dokumentasi	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang layak dan harus didapatkan oleh setiap manusia. Melalui pendidikan dapat tercipta karakter dan pendewasaan diri yang mampu membentuk potensi, keterampilan serta kecakapan dalam diri seseorang, melalui pendidikan seseorang akan belajar sehingga mampu memecahkan masalah, pandai dalam mengambil keputusan, berpikir kritis dan inovatif serta mampu bekerja sama baik secara individu maupun kelompok (Hasnan et al., 2020). Agar terwujudnya karakter dan pendewasaan diri maka perlu adanya pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa (Darwati & Purana, 2021). Pendidikan tidak hanya mengenai pengetahuan akademis saja namun juga berorientasi pada kemampuan peserta didik. Pendidikan yang berorientasi pada kemampuan mendorong siswa menjadi seseorang yang melibatkan kemampuan berpikir dalam pemecahan masalah serta mampu beradaptasi dengan setiap perubahan dan tantangan (Silaban et al., 2022).

Berpikir adalah kemampuan mengingat dan merangsang kejadian yang melibatkan otak untuk mengingat sesuatu dan mengambil keputusan untuk suatu masalah (Syafuruddin & Pujiastuti, 2020). Berpikir melibatkan analisis mendalam, pikiran yang logis dan dapat melihat situasi dalam sudut pandang apapun. Misalnya menyusun argumen, membuat keputusan, dan menganalisis informasi. Peningkatan daya berpikir seseorang tidak terlepas dari pengaruh

dunia pendidikan terutama kemampuan berpikir kritis. Pada saat ini dunia pendidikan telah berupaya meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis bagi siswa di setiap bidang pendidikan salah satunya adalah pembelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari cara pemenuhan kebutuhan hidup manusia dari sumber daya yang tersedia (Hildayati et al., 2023). Dengan demikian penyajian materi pelajaran ekonomi sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang bertujuan agar peserta didik mampu menemukan konsep dan mengembangkan kemampuan ekonominya berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik.

Peserta didik dikatakan mampu menyelesaikan suatu masalah apabila telah mampu menganalisis informasi, menilai dari berbagai sudut pandang serta membuat keputusan dengan bijaksana berdasarkan bukti dan logika (Azizah, 2023). Kemampuan inilah yang biasa dikenal dengan istilah “*Critical Thinking Skills*”. *Critical Thinking Skills* atau kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat esensial untuk kehidupan sebagai proses mental yang dialami individu dalam menganalisis dan atau mengevaluasi melalui pemahaman secara mendalam untuk menemukan jawaban yang benar atas permasalahan melalui pertimbangan yang cermat (Ambarwati et al., 2021). Kemampuan berpikir kritis telah menjadi salah satu kompetensi tujuan dari tujuan pendidikan dan sebagai alat dalam mengkonstruksikan pengetahuan dan selama menempuh pendidikan berpikir kritis dapat membantu siswa dalam meningkatkan

pemahaman materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argument pada sumber bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran (Aini et al., 2020). Kemampuan berpikir kritis berperan penting dalam dunia pendidikan sesuai yang diharapkan oleh kurikulum merdeka (Nadhiroh & Anshori, 2023).

Kurikulum merdeka merupakan proses belajar dimana siswa dan guru diberi kebebasan dalam menggali ilmu pengetahuan dan keterampilan di lingkungannya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan profil pelajar pancasila yang nantinya dapat bersaing didunia dan sesuai dengan perkembangan zaman, sebagai bekal peserta didik untuk masuk dalam dunia kerja pada era 5.0 (Nadiyah & Tirtoni, 2023). Dengan adanya kurikulum merdeka, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kualitasnya di berbagai bidang baik akademik maupun non akademik (Vhalery et al., 2022). Dalam hal akademik, peserta didik tidak hanya dituntut berpikir tingkat rendah, tetapi juga harus berpikir tingkat tinggi, sehingga memiliki daya kritis dalam berpikir, yang seterusnya dikembangkan oleh peserta didik (Suryaman, 2020). Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka perlu memperhatikan indikator-indikator berpikir kritis. Menurut Ennis (1991) setidaknya ada enam indikator meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang diakronimkan dengan FRISCO (*Focus, Reason, Inference, Situation, Clarify, and Overview*).

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa diperlukan adanya peran guru sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran (Risandy et al., 2024). Peran guru

tidak hanya tentang bagaimana peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik, tetapi juga dibutuhkan kreatifitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk tidak bersifat pasif (Waritsman & R, 2020). Peserta didik diharapkan dapat merumuskan suatu teori dalam bentuk deskripsi atau kesimpulan setelah memahami dan mengidentifikasi suatu permasalahan. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengembangkan model atau metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan materi dengan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari (Darwati & Purana, 2021). Sehingga peserta didik dapat mengembangkan pemikirannya secara luas dalam memecahkan suatu masalah.

Namun jika melihat fakta di lapangan masih banyak sekolah di Indonesia yang belum menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sehingga berdampak pada kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut survey *Political Economic Risk Consultant (PERC)* pada tahun 2018 menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia menempati urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia bahkan berada di bawah Vietnam, negara yang notabene lebih kecil dari Indonesia. Sedangkan berdasarkan data *World Top Education Poll* pada tahun 2023 pendidikan di Indonesia menempati peringkat 67 dari 203 negara di dunia yang berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di peringkat ke-68. Jika permasalahan ini terus dibiarkan maka akan berdampak buruk pada dunia pendidikan di Indonesia.

SMAN 1 Palembang merupakan salah satu Sekolah Penggerak yang terdapat di Kabupaten Agam Kecamatan Palembang. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas X dan XI sedangkan kelas XII masih menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2023/2024. Di SMAN 1 Palembang terdapat tujuh kelas dengan jumlah 192 orang siswa. Di sekolah ini terdapat beberapa mata pelajaran pilihan yang akan diambil peserta didik pada kelas XI. Salah satu mata pelajaran pilihan tersebut adalah mata pelajaran Ekonomi.

Pada kelas XI fase F, mata pelajaran Ekonomi terdapat dua kelas yaitu kelas XI F EKO 1 terdapat 32 orang siswa dan kelas XI F EKO 2 terdapat 14 orang siswa. Pembelajaran ekonomi dilaksanakan selama lima jam pelajaran dalam satu minggu dimana pada kelas XI F EKO 1 dilaksanakan setiap hari Rabu selama tiga jam pelajaran dan hari Kamis dua jam pelajaran sedangkan pada kelas XI F EKO 2 dilaksanakan setiap hari Selasa selama lima jam pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dari kedua kelas yang ada, hasil belajar siswa bisa dikatakan belum optimal dilihat dari tingkat ketuntasan di kelas XI F EKO 1 adalah sebanyak 50% sementara di kelas XI F EKO 2 hanya sebesar 57% seperti digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Nilai Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Sumatif Harian Kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas		KKTP
		Jumlah	%	Jumlah	%	
XI F EKO 1	32	16	50%	16	50%	78
XI F EKO 2	14	8	57%	6	43%	78

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Palembang, 2024

Berdasarkan tingkat ketuntasan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian pembelajaran yang kurang optimal terdapat pada kelas XI F EKO 1, dimana siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa (50%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang (50%) atau dapat dikatakan hanya setengah siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Kurang optimalnya capaian pembelajaran yang diperoleh siswa disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi sehingga banyak siswa yang bersifat pasif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran lebih banyak berkomunikasi dengan satu arah yang mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik terbatas dengan apa yang diberikan guru saja. Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam mengembangkan kemampuan berpikir dalam pemecahan masalah, dengan begitu peserta didik menjadi kurang aktif dan cenderung malas berpikir secara mandiri. Selain itu model pembelajaran yang digunakan guru lebih sering berpusat kepada guru dan sering bersifat konvensional. Peserta didik banyak difokuskan dalam kegiatan mendengarkan dan mencatat materi saja. Pemberian model pembelajaran yang berfokus kepada siswa sudah ada dilakukan, tetapi belum sepenuhnya menerapkan sesuai sintak yang ada. Seperti kurang memberikan stimulus dengan baik di awal pembelajaran, guru belum mengorganisasikan dengan baik aktifitas yang harus dilakukan siswa sehingga siswa kurang optimal dalam menganalisis informasi dan memecahkan masalah yang diberikan, selain itu guru juga kurang optimal dalam mengelola waktu proses

pembelajaran yang menyebabkan tidak terlaksananya semua sintak model pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal pada mata pelajaran ekonomi juga ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif bertanya selama pembelajaran ataupun selama diskusi kelompok, dimana hanya siswa dengan peringkat 10 besar yang sering mengutarakan pendapatnya dan dalam mengajukan pertanyaan peserta didik tidak menganalisis apa yang dipaparkan oleh kelompok penyaji tetapi mengajukan pertanyaan yang bersifat pengetahuan yang bahkan jawabannya merupakan teori yang telah dijelaskan. Selain itu siswa masih kurang mengembangkan materi menjadi sebuah gagasan baru dan kurang pandai menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Siswa juga memiliki kebiasaan malas membaca bahan pembelajaran yang diberikan dan akan membaca ketika mencari jawaban soal saja. Dalam pencarian jawaban soal siswa lebih mengandalkan *gadget* atau mesin pencari lainnya yang menyebabkan siswa malas dalam berpikir.

Dari berbagai masalah yang dipaparkan di atas tentu perlu membutuhkan solusi. Salah satu solusi yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah pemanfaatan dengan baik model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan model ini peserta didik akan diberi stimulus berupa sebuah permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Selama proses pembelajaran peserta didik tidak hanya duduk diam mendengarkan guru tetapi lebih aktif dalam kegiatan memecahkan permasalahan dan diskusi kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Warsono

& Hariyanto (2014:147) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu tipe pengelolaan kelas yang diperlukan untuk mendukung pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran dan belajar yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, dimana untuk memperoleh informasi dan mengembangkan konsep-konsep ekonomi, siswa belajar tentang bagaimana membangun kerangka masalah, mencermati, mengumpulkan data dan mengorganisasikan masalah, menyusun fakta, menganalisis data, dan menyusun argumentasi terkait pemecahan masalah, kemudian memecahkan masalah, baik secara individual maupun dalam kelompok. Serta peserta didik dibimbing untuk menghubungkan beragam pengetahuan sebelum diterapkan dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Menurut Mudlofir & Rusydiyah (2017:74) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja secara kelompok. Peserta didik diminta untuk memahami dan menganalisis masalah, menyarankan rencana yang dapat membantu menyelesaikan masalah, mengevaluasi penyelesaian yang diusulkan serta memutuskan solusi akhir. Menurut Ibrahim, M dan Yackel, E dalam Syamsidah & Suryani (2018) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan beberapa

tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah ekonomi.

Selain itu Sanjaya dalam Amir (2015) juga mengungkapkan bahwa kemampuan memecahkan masalah dalam model *Problem Based Learning* (PBL) dapat memberikan manfaat yaitu: a) Membangun pemikiran konstruktif, b) Memiliki karakteristik kontekstual dengan kehidupan nyata peserta didik, c) Meningkatkan minat motivasi peserta didik dalam pembelajaran, d) Peserta didik memiliki kemampuan dalam memecahkan sebuah masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan karena mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) menyatakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS SMAN 3 Surabaya dan siswa yang diberikan *treatment* lebih banyak mengalami peningkatan pada kemampuan berpikir kritis sehingga secara keseluruhan kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan. Sedangkan pada penelitian Bahru & Mustofa (2023) pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* dan hasil belajar ekonomi kelas X3 SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas maka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI F EKO 1 pada mata pelajaran Ekonomi di

SMAN 1 Palembang, penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi menyepakati dilakukannya penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Maka penelitian ini diberi judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka diidentifikasi masalah yang terdapat di SMAN 1 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi karena proses pembelajaran masih banyak berpusat kepada guru.
2. Model pembelajaran yang telah digunakan guru belum diterapkan sesuai sintak model pembelajaran yang dipakai sehingga belum membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.
3. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan berbentuk penalaran dan analisis.
4. Masih kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengaitkan materi mata pelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari dan mengembangkan materi menjadi sebuah gagasan baru.
5. Siswa masih memiliki kebiasaan malas membaca dan lebih mengandalkan *gadget* dalam mencari jawaban yang menyebabkan siswa malas dalam berpikir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Palembang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, diharapkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ini bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Menambah literatur dan kajian tentang kemampuan berpikir kritis, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- b. Menambah kajian tentang model pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi penulis
 - 1. Meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik penulis sebagai calon guru.
 - 2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

- b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru khususnya dalam mengajarkan mata pelajaran ekonomi dan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

- c. Manfaat bagi siswa

Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta memvariasikan model pembelajaran yang mereka pelajari.

d. Bagi sekolah

Memberikan tambahan pemikiran alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan peningkatan kualitas belajar siswa khususnya di SMAN 1 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh dengan melihat hasil pengelolaan data bahwa rata-rata klasikal siswa Fase F EKO 1 di SMAN 1 Palembang meningkat dari siklus I yang dilaksanakan pada kelas XI F EKO 1 dan dilanjutkan siklus II pada kelas XII F EKO 1. Rata-rata klasikal siswa pada siklus I adalah 77,9. Sedangkan rata-rata klasikal siswa pada siklus II adalah 83,1. Kemudian pada siklus I siswa yang tercapai keberhasilan berpikir kritis sebanyak 21 orang siswa dengan persentase ketercapaian klasikal adalah 65,63% dan yang tidak tercapai sebanyak 11 orang siswa dengan persentase 34,37%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tercapai keberhasilan berpikir kritis adalah 27 orang siswa dengan persentase ketercapaian klasikal adalah 84,375% dan yang tidak tercapai adalah sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 15,625%. Selisih persentase ketercapaian klasikal siklus I dan siklus II adalah 18,745%. Dengan demikian berarti sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 80% siswa mencapai nilai 78 untuk kelas XI F dan 80 untuk kelas XII F. Jadi dapat disimpulkan bahwa “kemampuan berpikir kritis siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran ekonomi fase F di SMAN 1 Palembang sudah meningkat”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran ekonomi Fase F EKO 1 di SMAN 1 Palembang ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tersebut. Oleh karena itu, disarankan kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Palembang dapat menerapkan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa maka guru perlu mempunyai kemampuan untuk menyusun soal yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat berhasil apabila guru mampu menerapkan sintak PBL dengan tepat, sehingga guru diharapkan rajin dalam mengikuti pelatihan serta banyak membaca berbagai referensi tentang bagaimana menerapkan PBL dengan tepat.
4. Agar siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis yang baik, maka perlu adanya kebiasaan literasi membaca kepada siswa, memperbanyak pengalaman, serta peka terhadap fenomena atau kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Surya, Y. F., & Pebriana, P. H. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas Iv Mi Al-Falah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 179–182. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.1246>
- Alsaleh, N. J. (2020). Teaching Critical Thinking Skills : Literature Review. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 19(1), 21–39.
- Ambarwati, S., Suhartono, S., & Nurhasanah, N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1974–1984. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1047>
- Amir, T. (2015). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (Ninth Edit). McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Ayulanda, M., Suasti, Y., & Ernawati. (2021). The Use of Problem-Based Learning Models and Media In Geography Learning. *International Journal of Educational Dynamics*, 4(1), 79–83.
- Azizah. (2023). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(3), 224–231. <https://doi.org/10.30596/jpppp.v4i3.16453>
- Bahru, V., & Mustofa. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Critical Thinking dan Hasil Belajar Ekonomi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 2548–6950. <https://doi.org/10.14341/cong23-26.05.23-39>
- Daniati, N., Handayani, D., Yogica, R., & Alberida, H. (2018). Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Padang tentang Materi Pencemaran Lingkungan. *Atrium Pendidikan Biologi*, 1(2), 1–10.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61–69. <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1056.61-69>
- Dewi, D. T. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.69606/geography.v1i2.60>
- Ennis, R. (1991). Critical Thinking: A Streamlined Conception. *Teaching Philosophy*, 14 (1), 5–14.
- Faiz, F. (2012). Thinking Skill (Pengantar Menuju Berpikir Kritis). In *SUKA-*

Press UIN Sunan Kalijaga.

- Fatardha, K. F., & Fauzan, A. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 1 Suliki Menggunakan Waston Glase Critical Thinking Appraisal. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 9(4), 76–81.
- Fisher, A. (2008). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Penerbit Erlangga.
- Fitriyyah, S. J., & Wulandari, T. S. H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Berpikir Kritis Siswa SMP pada Pembelajaran Biologi Materi Pemanasan Global. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v12i1.27354>
- Hasnan, S. M., Rusdinal, & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 239–249. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.318>
- Herliati, H. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sdn 001 Kempas Jaya. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1514. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8961>
- Hildayati, Mayasari, A., & Nurliani. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(2), 53–60. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2247>
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Teori dan Praktek*. CV Tahta Media Group.
- Indah, D. A., & Fauzan, A. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Payakumbuh Menggunakan Watson-Glaser Critical Thinking Appraisa. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 8(3), 124–129. [http://repository.unp.ac.id/id/eprint/22412%0Ahttp://repository.unp.ac.id/22412/1/Jurnal Anggun Dwisa Indah.pdf](http://repository.unp.ac.id/id/eprint/22412%0Ahttp://repository.unp.ac.id/22412/1/Jurnal%20Anggun%20Dwisa%20Indah.pdf)
- Istiqlal, E. M. (2020). Studi Kasus Keterampilan Berpikir Kritis Open-Ended Test pada Materi Gerak Harmonik. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 5(1), 71–75. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v5i1.23437>
- Karina, N., & Yani, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Terigonometri Di SMP/MTs. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 4(2), 142–150.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, Y. R., & Setyaningsih, Y. (2020). Measuring Students' Critical Thinking Ability by Adapting California Critical Thinking Skills Test to Primary School Students. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan*

- Pembelajaran Bahasa*, 14(2), 144. <https://doi.org/10.24036/ld.v14i2.109126>
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrikah, A. (2020). Problem Based Learning as Part of Student-Centered Learning. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(4), 1. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.53237>
- Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 207–232. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Nadiyah, F., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(April), 25–36.
- Nafiah, Y. N., & Suryanto, W. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125–143. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.45-53>
- Nugroho, Y., & Prishardoyo, B. (2017). Persepsi Siswa Kelas X MIPA tentang Pelaksanaan Peminatan dan Lintas Minat Ekonomi di SMA Negeri 1 Batang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 25–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Permendikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata pelajaran Ekonomi Fase E - Fase F*.
- Prayogi, A., Widodo, A. T., & Artikel, I. (2017). Unnes Journal of Mathematics Education Research Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Karakter Tanggung Jawab pada Model Brain Based Learning. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(1), 89–95. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Purbonugroho, H., Wibowo, T., & Kurniawan, H. (2020). Analisis Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Open Ended Matematika. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2), 53–62.
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMAN 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 236–241.
- Rachmawati, N. Y., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 246–259. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p246-259>

- Rahmadani, R. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learnig (Pbl). *Lantanida Journal*, 7(1), 1–100. <https://doi.org/10.22373/lj.v7i1.4440>
- Risandy, L. A., Rofisian, N., & Ferryka, P. Z. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 1 Beluk. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 285–298. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Katalis%0APeran>
- Rosana, L. N. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 3(1), 34–44.
- Samaduri, A. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Siswa yang Diukur Menggunakan Tes Pilihan Ganda Beralasan Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 109–120.
- Saputri, W. D., Rachayuni, & Widiyatmoko, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Quizizz pada Materi Gerak dan Gaya di Kelas VII C SMP Negeri 21 Semarang. *Seminar Nasional IPA XIII*, 749–757.
- Setiaji, K., Muktiningsih, S., & Farliana, N. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-learning Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.16252>
- Silaban, B., Batu, E. D. L., Surbakti, M., Silaban, W. M., & Pasaribu, I. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik melalui Problem-Based Learning di SMP Negeri 1 Borbor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 3956–3962. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.961>
- Suardana, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tolak Peluru. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 270. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17974>
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendar, U., & Ekayanti, A. (2018). Problem Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 15–19. <https://doi.org/10.24269/dpp.v6i1.815>
- Suherman, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. JICA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Surasa, N. N., Witjaksono, M., & Utomo, S. H. (2017). Proses Belajar Siswa Dalam Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan*

- Pengembangan*, 2(1), 78–84.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/8443>
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.
- Susilawati, E., Agustinasari, Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi (JPFT)*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>
- Syafruddin, I. S., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis: Studi Kasus pada Siswa MTs Negeri 4 Tangerang. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(2)(2), 89–100. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SJME/article/view/9436>
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model Problem Based Learning (PBL). In *Buku*. CV. Budi Utama.
- Uno, H. B., Lamatenggo, N., & Koni, S. M. A. (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. PT Bumi Aksara.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Wahyuni, D., & Sari, M. (2020). Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA Efektifitas e-Modul Berbasis Problem Solving Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik *) Corresponding Author. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(2), 2477–6181.
- Waritsman, A., & R, H. (2020). Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Madinatul Ilmi DDI Siapo. *Nusantara Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 27–34.
- Warsono, & Hariyanto. (2014). *Pembelajaran Aktif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>